BAB IV

PENAFSIRAN *QASWAT AL-QALB*

A. *QASWAT AL-QALB* MENURUT QURAISH SHIHAB

1. Pengertian *Qaswat al-Qalb*

Quraish Shihab menafsirkan *qaswat al-qalb* sebagai hati yang tidak melemah dan tunduk terhadap bukti dan keterangan yang jelas bermanfaat, sifat keras ini disamakan dengan sifat keras dan kaku yang terdapat pada batu. Padahal di antara bebatuan terdapat sungai yang mengalir sehingga berubah bentuk akibat aliran air tersebut, di antaranya juga ada yang terbelah akibat derasnya air dan ada juga yang sampai mengeluarkan mata air dan ada juga yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah.

Qaswat digunakan untuk menyifati benda maupun hati. Maknanya adalah keberadaan sesuatu dalam satu keadaan yang sama, tidak dapat berubah ke keadaan berbeda dari keadaan yang lalu.

Tidak sedikitpun celah di hati Bani Israil yang dapat dijadikan pintu masuknya hidayah, tidak juga ada celah untuk keluarnya rahmat dan kasih sayang yang dianugerahkan Allah melalui naluri manusia.

2. Faktor penyebab *Qaswat al-Qalb*

Menurut Quraish Shihab faktor penyebab *qaswat al-qalb* yaitu dikarenakan keserakahan dan ketidaksabaran dalam memperoleh harta waris dengan tidak mematuhi syariat yang berlaku, membantah perintah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan suatu sebab atau latar belakang suatu perintah tanpa memperhatikan dari mana perintah tersebut berasal, putusnya hubungan antara jiwa mereka dengan sumber keimanan pada yang ghaib, kepercayaan kepada Allah, serta kesiapan memperbenarkan sesuatu yang disampaikan rasul, yaitu dengan bermalas-malas dan menunda pemenuhan kewajiban sambil mencari alasan dan dalih serta kegemaran berolok-olok yang lahir dari kebejatan hati dan keburukan ucapan.

B. *QASWAT AL-QALB* MENURUT IBNU KATSIR

1. Pengertian *Qaswat al-Qalb*

Ibnu Katsir menafsirkan *qaswat al-qalb* merupakan sifat keras pada hati yang disamakan dengan sifat keras pada batu yang tidak pernah lunak selamanya.

Keras yang dimaksud yaitu tidak mempan dengan nasihat dan pelajaran setelah menyaksikan dengan mata kepala sendiri tanda-tanda kebesaran Allah dan berbagai mukjizat. Kekerasan hati ini disamakan dengan batu yang mustahil menjadi lunak, bahkan lebih keras dari batu. Sebab di antara bebatuan yang diantaranya ada yang terdapat mata air, sehingga membentuk sungai-sungai, bahkan ada yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah.

2. Faktor Penyebab *Qaswat al-Qalb*

Ada beberapa faktor penyebab *qaswat al-qalb* menurut Ibnu Katsir, di antaranya adanya sifat tamak terhadap dunia, yaitu ingin memperoleh harta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dengan menggunakan cara yang tidak dibenarkan, mengingkari kebenaran, yaitu ingkar terhadap kebenaran (mukjizat) yang dibawa oleh Nabi Musa setelah menyaksikan dengan mata kepala sendiri, serta banyak bicara dengan menanyakan berbagai macam suatu perintah tanpa disertai dengan dzikir kepada Allah dengan nada melecehkan utusan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id